



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 13 November 2020

Halaman: 1

Uji Coba Berubah Lagi, Pengendara Bingung

JOGIA, Radar Jogja - Pengaturan arus lalu lintas di Jalan Malioboro kembali diubah. Setelah sebelumnya kendaraan pribadi dilarang melintasi kawasan ini selama lima jam (17.00-22.00), tiba-tiba larangan itu diubah seperti waktu semula kemarin (12/11).

Sempedestrian Malioboro

Kendati disterilkan dari kendaraan bermotor, sejumlah kendaraan pribadi ada yang diperbolehkan melintas. Pembatas jalan yang biasa dipasang di sirip-sirip Jalan Malioboro juga tak terlihat. Kendaraan pun bisa menyeberang dan memasuki Malioboro meski jumlahnya sedikit.

Warga Condongcatur, Sleman, Herry, 31, sempat melintasi Jalan Malioboro sekitar pukul 11.00. Namun ketika sampai di seputaran Malioboro Mall ia dihala petugas.

Baca Uji... Hal 7



BERUBAH: Pengendara motor melintas di kawasan Malioboro saat uji coba sempedestrian kemarin (12/11). Berubah-ubahnya jadwal bebas kendaraan membuat pengendara bingung.

Uji Coba Berubah Lagi, Pengendara Bingung

Sambungan dari hal 1



TAK PASTI: Kendaraan bermotor melintasi Jalan Malioboro saat pengalihan arus lalu lintas diberlakukan kemarin (12/11).

"Tadi lewat Malioboro sampai dekat mal itu disuruh ke Jalan Perwakilan. Padahal petugas di Abu Bakar Ali bolehin masuk," terangnya.

Sebelumnya Herry memperoleh informasi bahwa pelarangan kendaraan bermotor telah diubah menjadi pukul 17.00 hingga 22.00, sehingga dirinya memutuskan melewati Jalan Malioboro. Ia berharap kebijakan itu bisa dimatangkan sebelum diberlakukan.

"Kemarin katanya boleh, tapi tiba-tiba dilarang lagi. Kesannya jadi plin-plan kan, masyarakatnya yang jadi bingung," katanya sedikit kesal.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menjelaskan, kebijakan yang berubah-ubah adalah hal yang lumrah karena masih tahap uji coba. "Kita selesaikan dulu uji cobanya. Justru uji coba ini menguji dan mencoba. Setelah itu baru dievaluasi," ungkapnya setelah bertemu Sekprov DIJ

Kadarmanta Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, kemarin (12/11).

Pihaknya akan memberi pemberitahuan resmi mengenai keputusan final pemberlakuan manajemen arus lalu lintas saat masa uji coba berakhir, Senin (16/11). "Untuk jamnya bergeser tunggu Senin. *Rasah digawe* (tidak usah dibuat) bingung, kita masih cari waktu yang pas," tuturnya.

Haryadi memastikan skema giratori akan diperlakukan permanen setelah uji coba berakhir. Segala fasilitas dan rambu-rambu penunjang juga sedang disiapin. Adapun terkait akses masuk Malioboro sendiri masih jadi pembahasan. "Komprominya dari segi waktu. Waktu akses masuk dan keluar Malioboro pukul berapa," jelasnya.

Sejauh ini ia masih menampung masukan dari pihak-pihak yang merasa terdampak uji coba kawasan pedestrian Malioboro. Namun dipastikan rekayasa lalu lintas akan tetap diberlakukan dengan penambahan rambu-rambu lalu lintas. (tor/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005